

**FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN FUTSAL PADA PESERTA
DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
PERCOBAAN 2 DEPOK SLEMAN**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Annisa Malayin
NIM 14604221031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Faktor Kesulitan Pembelajaran Futsal pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Depok Sleman" yang disusun oleh Annisa Malayin, NIM. 14604221031 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

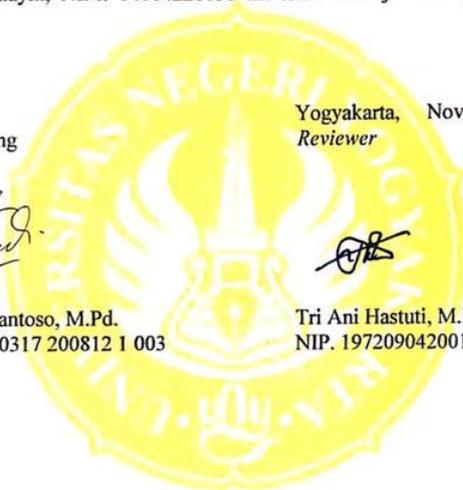
Yogyakarta, November 2018
Reviewer



Nurhadi Santoso, M.Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 19720904200112 2001



**FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN FUTSAL PADA PESERTA
DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
PERCOBAAN 2 DEPOK SLEMAN**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Annisa Malayin
NIM 14604221031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Faktor Kesulitan Pembelajaran Futsal pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Depok Sleman" yang disusun oleh Annisa Malayin, NIM. 14604221031 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing

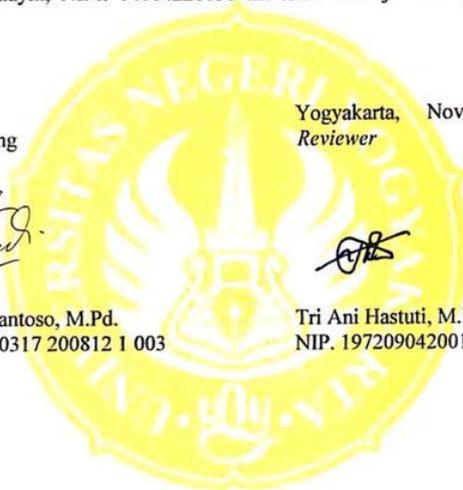
Yogyakarta, November 2018
Reviewer



Nurhadi Santoso, M.Pd.
NIP. 19740317 200812 1 003



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 19720904200112 2001



FAKTOR KESULITAN PEMBELAJARAN FUTSAL PADA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI PERCOBAAN 2 DEPOK SLEMAN

FACTORS OF FUTSAL LEARNING FACTORS IN STUDENTS IN VOCATIONAL SCHOOL OF STATE BASIC SCHOOL EXPERIMENT 2 DEPOK SLEMAN

Oleh : Annisa Malayin, pgsd, fik uny
Annisa@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 72 peserta didik, dengan teknik sampling menggunakan *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal pada indikator fisik dengan persentase sebesar 73,26% masuk kategori tinggi dan psikis persentase sebesar 72,67% masuk kategori tinggi. (2) kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator guru dengan persentase sebesar 75,93% masuk kategori tinggi, sarpras dengan persentase sebesar 72,40% masuk kategori tinggi, kualitas pembelajaran dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi, keluarga/orangtua dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi, dan lingkungan persentase sebesar 71,96% masuk kategori tinggi).

Kata kunci: *faktor kesulitan, futsal, SD Negeri Percobaan*

Abstract

This study aims to find out how much the difficulty of futsal learning is the fifth grade students of SD Negeri Experimental Depok Sleman academic year 2018-2019. This type of research is a descriptive study. The method used is a survey with data collection techniques using questionnaires. The population in this study were fifth grade students of SD Negeri Experimental Depok Sleman 2018-2019 academic year totaling 72 students, with sampling techniques using total sampling. Data analysis used descriptive analysis as outlined in percentage form. The results showed that: (1) Difficulties in futsal learning in fifth grade students of SD Negeri Experiment Depok Sleman 2018-2019 school year based on internal factors were in the "very low" category of 9.72% (7 students), "low" by 13, 89% (10 students), "moderate" at 43.06% (31 students), "high" at 29.17% (21 students), and "very high" at 4.17% (3 students). (2) Difficulties in futsal learning in the fifth grade students of SD Negeri Experiment Depok Sleman 2018-2019 school year based on external factors are in the "very low" category of 8.33% (6 students), "low" of 22.22% (16 students), "moderate" at 34.72% (25 students), "high" by 31.94% (23 students), and "very high" at 2.78% (2 students).

Keywords: difficulty factors, futsal, SD Negeri Percobaan

PENDAHULUAN

Salah satu mata olahraga yang diajarkan dalam PJOK yaitu futsal. Permainan futsal termasuk dalam permainan bola besar. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013 untuk SD Kelas V yaitu: SK yaitu: 6. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-

nilai yang terkandung di dalamnya, KD yaitu: 6.1 Mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar, serta nilai kerja sama, sportivitas, dan kejujuran. Pembelajaran olahraga futsal termasuk dalam permainan bola besar. Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diajarkan pada peserta didik kelas V di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman. Di SD Negeri

Percobaan 2 Depok Sleman pembelajaran olahraga futsal dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan waktu tatap muka 2 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik harus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, sehingga materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik dan tujuan pembelajarannya tercapai sesuai apa yang diharapkan. Berdasarkan kurikulum pendidikan 2013, terkait dengan materi pembelajaran, khususnya dalam bentuk permainan bola besar. Salah satunya permainan futsal yang merupakan salah satu bentuk olahraga yang diajarkan di sekolah dasar. Saat ini olahraga futsal merupakan olahraga tidak asing lagi untuk peserta didik di Sekolah Dasar. Keinginan peserta didik mengikuti olahraga ini sangat beragam. Mulai dari ingin populer di sekolahnya, sampai yang memang betul-betul memang ingin mendalami olahraga ini. Tetapi saat proses pembelajaran guru mengajarkan kepada peserta didik seperti melatih suatu cabang yang hanya menekankan pada keterampilan teknik saja. Penguasaan teknik dianggap suatu hal yang penting dalam bermain futsal. Tujuan dari proses pembelajaran di sekolah lebih mengarah salah satunya pada perilaku aktif peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengandalkan keterampilan teknik dasar saja belum tentu semua peserta didik mahir dan berbakat dalam bermain futsal. Tidak dipungkiri bahwa permainan futsal dapat membuat gembira dan bersenang-senang para pemain yang menyenangkannya dan mampu menumbuhkan rasa kepercayaan diri saat bermain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2018, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran permainan futsal di Sekolah Dasar Negeri

Percobaan 2 Depok Sleman masih kurang memadai. Misalnya bola yang digunakan sudah banyak yang rusak karetnya, sehingga dapat membahayakan peserta didik pada saat digunakan. Kondisi lapangan sudah cukup baik, tetapi jika hujan lapangan banyaknya tergenang air yang bisa membahayakan peserta didik. Jumlah peserta didik tiap kelas dengan jumlah sarana yang dimiliki oleh sekolah kurang seimbang. Misalnya pada kelas VA terdiri dari 37 peserta didik, kelas VB terdiri dari 35 peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia 1 lapangan, 4 buah bola futsal dimana 2 di antaranya dalam kondisi tidak baik. Guru mengajar peserta didik sekaligus dengan jumlah sarana yang sangat terbatas, sehingga guru sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran.

Masalah lain yaitu kurangnya motivasi peserta didik, sarana dan prasarana yang kondisinya kurang layak, sehingga dalam proses pembelajaran kurang efektif. Akibatnya peserta didik sering menunggu giliran yang terlalu lama untuk melakukan gerakan tertentu, sehingga hal tersebut dapat memakan waktu. Keterbatasannya sarana dan prasarana berimbas pada kurangnya antusias yang terlihat dari seringnya peserta didik mengeluh dan tampak kurang bersemangat. Peserta didik justru terkesan malas saat melakukan gerakan yang diajarkan oleh guru. Melihat kenyataan tersebut, proses belajar mengajar sangat terhambat dari segi efektivitas waktu maupun dari segi kualitas materi guru yang diterima oleh peserta didik. Keterbatasan sarana dan prasarana dan antusiasnya peserta didik dalam pembelajaran futsal ternyata tidak berbanding lurus dengan keterampilan teknik futsal yang dimiliki oleh peserta didik. Banyak peserta didik, khususnya laki-laki yang memiliki penguasaan teknik bermain futsal, karena banyak peserta didik yang banyak mengikuti

kegiatan di luar sekolah contohnya mengikuti latihan di klub futsal ataupun mengikuti klub sepak bola.

Kenyataan pada saat pembelajaran futsal di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman hanya terfokus pada psikomotor saja tanpa memperhatikan sikap dan perilaku yang muncul saat proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran permainan masih banyak yang kurang berperilaku aktif dalam proses pembelajaran, hal ini tidak luput dari faktor-faktor penyebabnya, salah satunya penyebabnya adalah karena kurang menariknya kegiatan pembelajaran. Mendorong agar peserta didik membentuk perilaku aktif belajar guru semestinya membuat proses pembelajaran yang dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, hal ini tidak luput dari faktor-faktor penyebabnya, guru juga harus menyiapkan materi untuk sesi tanya jawab di akhir setelah proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Agar peserta didik bisa mengemukakan gagasannya atau pun peserta didik bisa mengajukan pertanyaan kepada guru. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman terdapat masalah, yaitu kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran futsal karena pembelajaran yang diberikan oleh guru PJOK terlihat monoton. Pembelajaran futsal dilakukan dengan peserta didik hanya berlatih keterampilan dasar bermain futsal di sekolah.

Faktor kesulitan pembelajaran dapat disebabkan karena berbagai faktor, baik faktor internal dan eksternal. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Usman (1993: 10) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri dan faktor yang berasal dari luar diri sendiri. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi belajar. Seandainya salah satu

faktor tidak mendukung maka akan menimbulkan kendala bagi siapapun yang terlibat dalam proses belajar, yang terlibat di antaranya adalah siswa dan guru, sehingga apabila muncul kendala bagi siswa maka guru harus tanggap. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini berjudul “Faktor kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman yang beralamat di Jalan Sekip, Catur Tunggal, Depok Sleman. Pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan di SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman. Pengambilan data penelitian ini dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 24 September 2018 pukul 07.00-08.00 WIB.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas VA dan VB SD Negeri Percobaan yang berjumlah 72 peserta didik. Teknik *sampling* menggunakan *total sampling*, yaitu mengambil jumlah keseluruhan populasi untuk menjadi sampel.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Srtuju (SS) bobot jawaban 4, Setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat Tidak Setuju (STS) bobot jawan 1.

Faktor kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman terdiri atas beberapa faktor, yang meliputi, (1) faktor internal: (a) fisik, (b) psikis, (2) faktor eksternal: (a) guru, (b) sarana dan prasarana, (c) kualitas pembelajaran, (d) keluarga/orang tua, dan (e) lingkungan.

Uji coba dilakukan di SD Negeri Lempuyangan 1 pada tanggal 17 September 2018 dengan jumlah responden sebanyak 31 peserta didik. Uji coba dilakukan di sekolah tersebut dikarenakan mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek yang akan diteliti, dan lokasi sekolah juga berdekatan.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 31 butir terdapat 2 butir tidak valid, yaitu butir nomor 14 dan 28 ($r_{hitung} < r_{tabel} (df_{31;0,05}) 0,344$), sehingga terdapat 29 butir valid yang digunakan untuk penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		
			+	-	
Kesulitan Pembelajaran Futsal	Internal	1. Fisik	1, 2 3,	4	
		2. Psikis	5, 6, 8	7, 9, 10,	
	Eksternal	1. Guru	12, 13,	11,	
		2. Sarana dan Prasarana	14, 15, 16,	17,	
		3. Kualitas Pembelajaran	19, 20, 21	18,	
		4. Keluarga/Orang Tua	22, 23, 25,	24,	
		5. Lingkungan	26, 27, 28,	29	
	Jumlah			29	

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,981	29

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
3. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
4. Setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah

Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

Interval	Kategori
$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

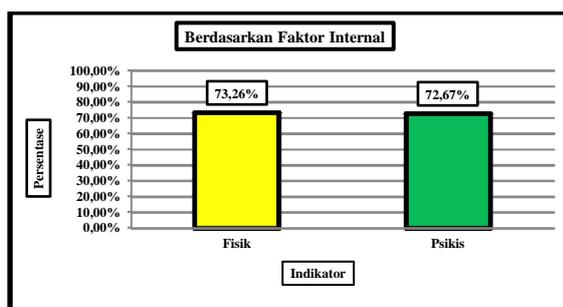
1. Faktor Internal

Rincian mengenai kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal, dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Persentase Kesulitan Pembelajaran Futsal Peserta Didik Kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman Tahun Ajaran 2018-2019 berdasarkan Faktor Internal

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Fisik	633	864	73,26%	Tinggi
Psikis	1465	2016	72,67%	Tinggi

Berdasarkan tabel 4 tersebut di atas kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal, disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Persentase Kesulitan Pembelajaran Futsal berdasarkan Faktor Internal

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal pada indikator fisik dengan persentase sebesar

73,26% masuk kategori tinggi dan psikis persentase sebesar 72,67% masuk kategori tinggi.

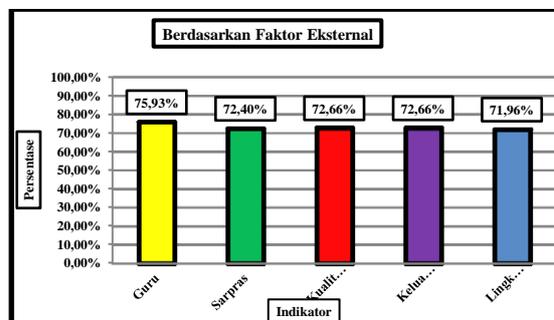
2. Faktor Eksternal

Rincian mengenai kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase Kesulitan Pembelajaran Futsal Peserta Didik Kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman Tahun Ajaran 2018-2019 berdasarkan Faktor Eksternal

Indikator	Skor Riil	Skor Maks	%	Kategori
Guru	656	864	75,93%	Tinggi
Sarpras	834	1152	72,40%	Tinggi
Kualitas Pembelajaran	837	1152	72,66%	Tinggi
Keluarga/Orangtua	837	1152	72,66%	Tinggi
Lingkungan	829	1152	71,96%	Tinggi

Berdasarkan tabel 5 tersebut di atas, kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal, disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Persentase Kesulitan Pembelajaran Futsal berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator guru dengan persentase sebesar 75,93% masuk kategori tinggi, sarpras dengan persentase sebesar 72,40% masuk kategori tinggi, kualitas pembelajaran dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi, keluarga/orangtua dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi, dan lingkungan persentase sebesar 71,96% masuk kategori tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 masuk dalam kategori kesulitan sedang. Secara rinci kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 paling banyak pada persentase 43,06% atau ada 31 siswa masuk dalam sedang, berikutnya ada 29,17% atau 21 siswa mempunyai tinggi dalam pembelajaran futsal, dan rendah sebesar 13,89% atau ada 10 siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 cukup tinggi. Artinya bahwa siswa masih mengalami beberapa kesulitan dalam pembelajaran futsal di SD Negeri Percobaan Depok Sleman. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan pembelajaran permainan futsal di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Depok Sleman untuk sarana dan

prasarananya masih kurang memadai. Misalnya bola yang digunakan sudah banyak yang rusak karetnya, sehingga dapat membahayakan peserta didik pada saat digunakan. Kondisi lapangan sudah cukup baik tetapi jika hujan lapangan banyaknya tergenang air, yang bisa membahayakan peserta didik. Padahal jumlah peserta didik tiap kelas dengan jumlah sarana yang dimiliki oleh sekolah kurang seimbang.

Kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal dan eksternal dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal dalam kategori “kesulitan sedang”. Kesulitan paling banyak pada kategori sedang yaitu sebesar 44,44% atau 32 siswa, berikutnya tinggi sebesar 27,78% atau ada 20 siswa, dan sangat rendah sebesar 12,50% atau ada 9 siswa. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar. Faktor internal yang mempengaruhi peserta didik kesulitan dalam pembelajaran futsal, antara lain adalah kondisi fisik peserta didik yang masih lemah misalnya power otot tungkai terlihat saat peserta didik melakukan tendangan masih banyak yang tidak terarah, dikarenakan kurangnya latihan, faktor psikis peserta didik terhadap olahraga futsal juga kurang, ini terlihat ketika rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan rasa takut yang sering muncul dalam diri peserta didik tersebut.

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal pada indikator fisik dengan persentase sebesar 73,26% masuk

kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman memiliki kekuatan tungkai yang kurang kuat dan postur tubuh yang kurang mendukung, terutama pada siswa putri, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam pembelajaran futsal. Futsal merupakan permainan yang cepat, sehingga dibutuhkan daya tahan yang baik, akan tetapi beberapa peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman memiliki daya tahan yang kurang baik. Hal tersebut juga mengakibatkan kelelahan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran futsal. Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas. Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan nilai hasil belajar (Suryosubroto, 1998: 34)

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal pada indikator psikis persentase sebesar 72,67% masuk kategori tinggi. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman kurang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran futsal, ada beberapa peserta didik yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal lain yaitu peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang olahraga futsal. Keadaan mental/psikologis yang bersifat sesaat maupun yang terus menerus yang sehat, segar, baik

pengaruhnya terhadap hasil belajar (Suryosubroto, 1998: 37).

2. Faktor Eksternal

Kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri individu yang sedang belajar. Paling banyak pada kategori sedang yaitu sebesar 34,72% atau 25 siswa, berikutnya tinggi sebesar 31,94% atau ada 23 siswa, dan sangat rendah sebesar 22,22% atau ada 16 siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah faktor guru kurang bervariasi dalam memberikan materi pembelajaran dan kurang memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Guru harus dapat memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Beberapa unsur penting tersebut adalah penerapan metode atau gaya mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi peserta didik. Di mana tujuan itu penting oleh guru untuk pengelolaan tersebut yaitu agar peserta didik dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bergerak atau melaksanakan proses pembelajaran. Faktor lapangan ketika sedang hujan banyak genangan air yang di lapangan membuat peserta didik takut akan melakukan proses pembelajaran PJOK. Keluarga sangat berpengaruh karena dari orang tua diberikan pendidikan yang dasar, orang tua sebagai tauladan untuk anak-anaknya hendaknya memberikan contoh dan motivasi untuk anaknya.

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator guru dengan persentase sebesar 75,93% masuk kategori tinggi. Hal tersebut dikarenakan guru kurang memberikan penjelasan tentang

olahraga futsal pada saat pembelajaran. guru kurang bervariasi dalam memberikan materi pembelajaran dan kurang memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Guru harus dapat memadukan beberapa unsur dalam pengajaran. Beberapa unsur penting tersebut adalah penerapan metode atau gaya mengajar, pengalokasian waktu, penggunaan alat dan penataan formasi peserta didik. Di mana tujuan itu penting oleh guru untuk pengelolaan tersebut yaitu agar peserta didik dapat memperoleh giliran dan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bergerak atau melaksanakan proses pembelajaran. Suryabrata (2002: 76) menyatakan bahwa “guru yang kurang melakukan persiapan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan pembelajaran berlangsung kurang sistematis”. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Profil guru pada umumnya setidaknya memenuhi persyaratan berjiwa Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan melaksanakan 10 kompetensi guru. Di samping itu ada persyaratan utama bagi guru, yakni mempunyai kelebihan dalam ilmu pengetahuan dan norma yang berlaku. Bagi guru pendidikan jasmani, di samping profil dan persyaratan utama, sebaiknya juga mempunyai kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik (Subagyo, Komari, & Pambudi, 2015).

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator sarpras dengan persentase sebesar 72,40% masuk kategori tinggi. Hal ini dikarenakan

sarana dan prasarana untuk pembelajaran futsal di SD Negeri Percobaan Depok Sleman kurang memadai. Misalnya bola yang digunakan sudah banyak yang rusak karetnya, sehingga dapat membahayakan peserta didik pada saat digunakan. Kondisi lapangan sudah cukup baik, tetapi jika hujan lapangan banyaknya tergenang air yang bisa membahayakan peserta didik. Keterbatasannya sarana dan prasarana berimbas pada kurangnya antusias yang terlihat dari seringnya peserta didik mengeluh dan tampak kurang bersemangat. Peserta didik justru terkesan malas saat melakukan gerakan yang diajarkan oleh guru. Suryabrata (2002: 76) menyatakan bahwa “jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pengelolaan kelas pada saat pembelajaran”. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para peserta didik yang menggunakan saat pembelajaran. Selain itu keterbatasan peralatan yang dimiliki juga dapat menghambat pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Gedung sekolah atau fasilitas yang ada di lingkungan yang tidak kondusif akan menyebabkan terganggunya proses pembelajaran. Letak sekolah yang dekat dengan keramaian jalan raya akan sangat tidak kondusif untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. Karena konsentrasi peserta didik akan terganggu dengan lalu lalang kendaraan di jalan raya. Terkadang suara guru juga kalah dengan suara kendaraan yang lewat. Hal ini juga menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani (Suryabrata, 2002: 76).

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator kualitas pembelajaran dengan persentase

sebesar 72,66% masuk kategori tinggi. Kualitas pembelajaran menentukan hasil dari belajar itu sendiri. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja (Suryabrata, 2001: 78).

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator keluarga/orangtua dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi. Mardiyah (2015 : 112) mengemukakan bahwa “orang tua adalah orang yang pertama dikenal oleh anak, yang memberikan kesan pertama pada anak dan membimbing tingkah laku anak”. Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan ke dunia ini, yaitu bapak dan ibu. Ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang

baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, selain itu orang tua juga telah memperkenalkan anaknya kedalam hal-hal yang terdapat di dunia dan menjawab secara jelas tentang suatu yang tidak dimengerti oleh anak. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini peran orang tua berada di luar proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani.

Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator lingkungan persentase sebesar 71,96% masuk kategori tinggi. Faktor lingkungan ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Sebagai contoh yaitu kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan akan mendorong siswa untuk berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi. Kondisi rumah rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa (Suryabrata, 2001: 80).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal pada indikator fisik dengan persentase sebesar 73,26% masuk kategori tinggi dan psikis persentase sebesar 72,67% masuk kategori tinggi.

2. Persentase kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal pada indikator guru dengan persentase sebesar 75,93% masuk kategori tinggi, sarpras dengan persentase sebesar 72,40% masuk kategori tinggi, kualitas pembelajaran dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi, keluarga/orangtua dengan persentase sebesar 72,66% masuk kategori tinggi, dan lingkungan persentase sebesar 71,96% masuk kategori tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

3. Kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 9,72% (7 siswa), “rendah” sebesar 13,89% (10 siswa), “sedang” sebesar 43,06% (31 siswa), “tinggi” sebesar 29,17% (21 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 4,17% (3 siswa).
4. Kesulitan pembelajaran futsal peserta didik kelas V SD Negeri Percobaan Depok Sleman tahun ajaran 2018-2019 berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,33% (6 siswa), “rendah” sebesar 22,22% (16 siswa), “sedang” sebesar 34,72% (25 siswa), “tinggi” sebesar 31,94% (23 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 2,78% (2 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Subagyo, Komari, A & Pambudi, A.F. (2015). Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah dasar terhadap pendekatan tematik integratif pada kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1, April 2015.

Suryabrata, S. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryosubroto, B. (1998). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Usman, M.U. (1993). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.